

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP HARGA
SAHAM SEKTOR ENERGI DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

DHIYA DWI AFIFAH
NIM. 12020523943

**PROGRAM STUDI S1
EKONOMI SYARIAH**

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1445 H

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) ,** yang ditulis oleh :

Nama : Dhiya Dwi Afifah

NIM : 12020523943

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2024

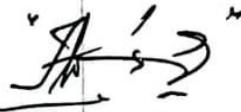
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi



Dr. Jonnius, SE., MM
NIP. 19680616 201411 1 002

Pembimbing Metodologi



Dr. Zuraidah, M.Ag
NIP. 19710813 199603 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)”, yang ditulis oleh:

Nama : Dhiya Dwi Afifah

NIM : 12020523943

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2023
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM.

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, S.E, M.A.

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji II
Afdhol Rinaldi, S.E., M.Ec



Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag
1006 200501 1005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)”, yang ditulis oleh:

Nama : Dhiya Dwi Afifah

NIM : 12020523943

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2023
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM.

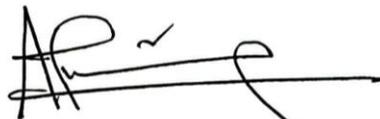
Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, S.E, M.A.

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji II
Afdhol Rinaldi, S.E., M.Ec



Mengetahui:
Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP. 197110062002121003

ABSTRAK

Dhaya Dwi Afifah (2024):

PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)

Pasar modal memainkan peran penting dalam ekonomi, bertindak sebagai platform bagi investor dan issuer untuk bertemu, menawarkan imbal hasil sesuai dengan risiko investasi, dan memudahkan perdagangan efek seperti saham dan obligasi. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai pusat perdagangan efek, dengan aktivitasnya dipantau melalui 42 indeks saham, termasuk lima indeks syariah. Studi ini menggabungkan fokus pada sektor energi dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang telah menunjukkan pertumbuhan signifikan, dengan analisis pengaruh inflasi, BI Rate, dan nilai tukar dari tahun 2018 hingga 2022. Tujuannya adalah untuk menguji dampak variabel ekonomi makro terhadap kinerja saham syariah di sektor energi, mempertimbangkan kinerja perusahaan dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, inflasi, suku bunga, dan kurs.

Penelitian menggunakan data sekunder dari IDX Stats, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia. Dengan populasi berjumlah 73 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel 39 perusahaan dan jumlah unit analisis sebanyak 195, analisis menggunakan regresi data panel melalui Eviews, membandingkan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* berdasarkan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Maka Uji yang paling tepat dan mewakili pemilihan model adalah uji Lagrange Multiplier dengan nilai Probabilitas *Pagan Breush-(BP)* lebih kecil dari α ($0.0000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi model yang terbaik adalah *Random Effects Model*. Uji t dan uji F digunakan untuk menilai pengaruh variabel terhadap harga saham secara parsial dan simultan, sementara R-square menunjukkan kontribusi variabel independen.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Inflasi (X1), BI Rate (X2), dan Kurs (X3) memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai probabilitas untuk Inflasi (X1) adalah 0,0012, dengan t-Statistic sebesar 3.297364. Untuk BI Rate (X2), probabilitas nilainya adalah 0,0052, dengan t-Statistic sebesar -2.827167. Sedangkan untuk Kurs (X3), probabilitas nilainya adalah 0,0200, dengan t-Statistic sebesar -2.346796. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima untuk ketiga variabel tersebut, menunjukkan dampak signifikan terhadap Harga Saham (Y). Secara simultan, nilai probabilitas untuk ketiga variabel tersebut adalah 0.006184, dengan nilai F-Statistic sebesar 4.252468, menegaskan bahwa secara keseluruhan, Inflasi (X1), BI Rate (X2), dan Kurs (X3) secara signifikan mempengaruhi Harga Saham (Y).

Kata kunci: *Inflasi, BI Rate, Kurs, dan harga saham*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, *allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Terhadap Harga Saham Sektor Energi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis. Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Anwar Koswara dan Ibu Niknik Kartini. Terimakasih atas semua kasih sayang, dukungan dan motivasi agar penulis selalu berjuang, serta yang selalu mendoakan setiap langkah agar mencapai kesuksesan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Bapak Dr. Mawardi, S.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III dan Plt Wakil Dekan I.

Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan Penasehat Akademik Penulis. Serta bapak/ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik dan membantu penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Dr. Jonnius, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi serta telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Zuraidah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan sistematika penulisan serta telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Riau beserta jajarannya yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
9. Teruntuk Aa Idan, Tete Elma, Akhdan, dan adik tercinta Dinda Khoirunnisa terima kasih selama ini sudah mendukung setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih Uni Risa Juita telah hadir menjadi sahabat penulis yang selalu memotivasi dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Nanda Ega Rupita, Eka Rahmadini, Fesha Ulya Nani, Hafidza Sanshia Arum, dan seluruh teman Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020 (khususnya family eksyar J) terima kasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.
12. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah mempertemukan penulis dengan orang-orang hebat di dalamnya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, *Amin Yarabbal Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2024
Penulis,

DHIYA DWI AFIFAH
NIM. 12020523943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Grand Theory	12
2. Middle Theory	13
3. Applied Theory	15
4. Pasar Modal Syariah.....	15
a. Pengertian Pasar Modal Syariah.....	15
b. Saham Syariah	16
c. Harga Saham	18
d. Indeks Saham.....	19
5. Inflasi.....	21
a. Definisi Inflasi	21
b. Hubungan Inflasi terhadap harga Saham.....	22
c. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	23
6. BI Rate.....	25
a. Definisi BI Rate	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
	<ol style="list-style-type: none"> b. Hubungan Suku Bunga Acuan (BI Rate) terhadap Harga Saham . 27 c. Suku Bunga Acuan (BI Rate) dalam Perspektif Ekonomi Islam .. 28
	7. Kurs 28
	<ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Kurs 28 b. Hubungan Kurs terhadap Harga Saham 30 c. Kurs dalam Perspektif Ekonomi Islam..... 30
	B. Penelitian Terdahulu 31
	C. Kerangka Pemikiran..... 34
	D. Hipotesis..... 34
	BAB III METODE PENELITIAN 36
	A. Jenis dan sumber data..... 36
	B. Lokasi Penelitian 37
	C. Populasi dan Sampel 37
	D. Definisi Operasional Variabel..... 40
	E. Metode Analisis Data 42
	F. Uji Deskriptif..... 43
	G. Model Estimasi Regresi Data Panel 43
	H. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel..... 44
	I. Uji Hipotesis..... 47
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 49
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian 49
	B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 49
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Deskriptif..... 51 2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 52 3. Uji Hipotesis..... 61
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66
	A. Kesimpulan..... 66
	B. Saran..... 67
	DAFTAR PUSTAKA 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

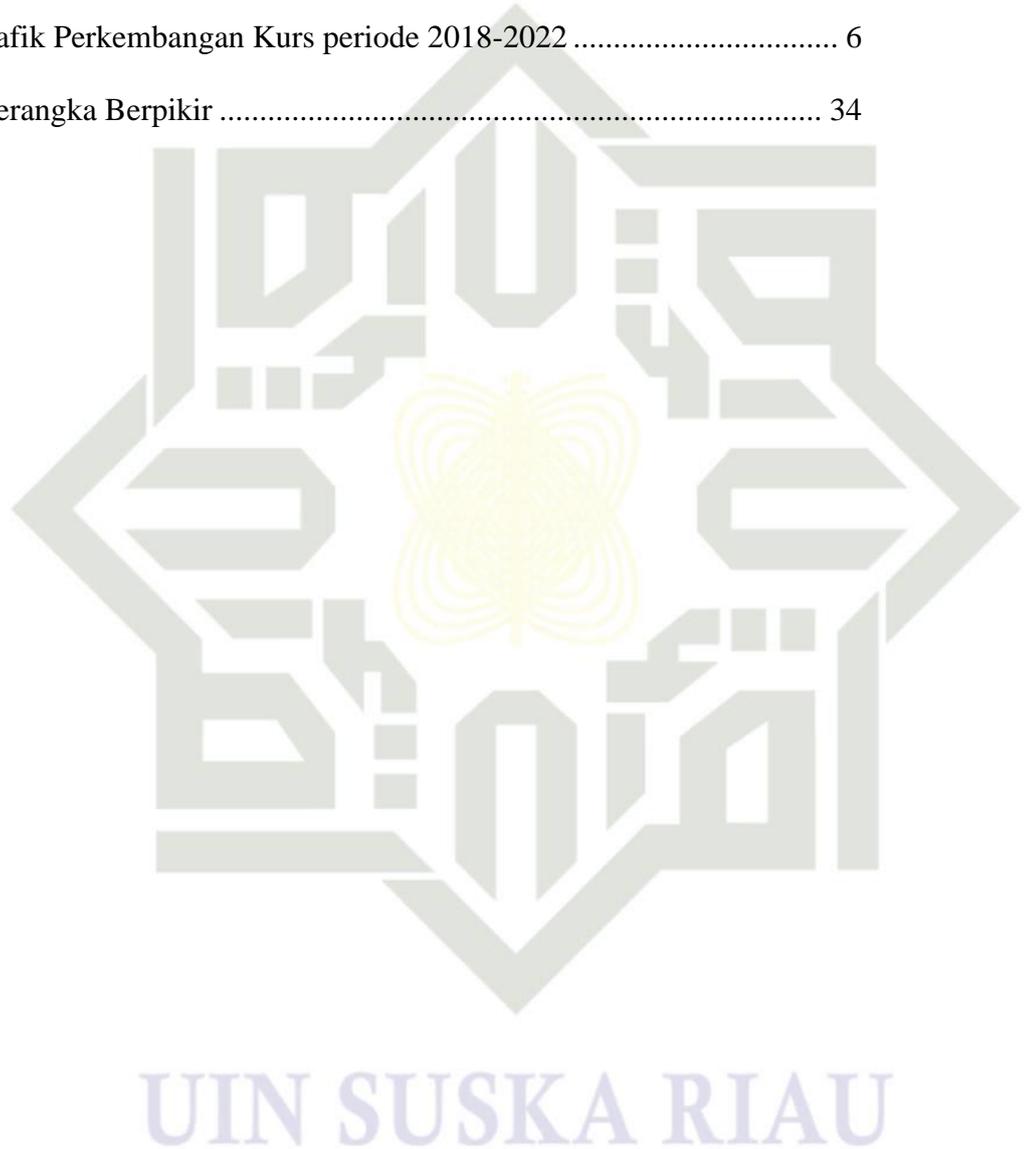
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III. 1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	39
Tabel III. 2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel IV. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel IV. 2 Hasil Common effect Model	53
Tabel IV. 3 Hasil Fixed effect Model	54
Tabel IV. 4 Hasil Random Effect Model	55
Tabel IV. 5 Hasil Uji Chow	57
Tabel IV. 6 Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel IV. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	60
Tabel IV. 8 Hasil Uji Parsial (uji t).....	62
Tabel IV. 9 Hasil Uji Simultan (uji F)	64
Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Perbandingan Pertumbuhan Saham Tiap Sektor.....	3
Gambar I. 2 Grafik Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2018-2022	4
Gambar I. 3 Grafik Perkembangan BI Rate di Indonesia tahun 2018-2022	5
Gambar I. 4 Grafik Perkembangan Kurs periode 2018-2022	6
Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peran besar bagi perekonomian negara, sebab pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. fungsi ekonomi menyediakan sarana untuk mempertemukan dua kepentingan antara pihak yang kelebihan dana atau disebut investor dan pihak yang memerlukan dana atau disebut issuer. Sedangkan fungsi keuangan pasar modal memberikan kesempatan untuk memperoleh imbalan atau return bagi pemilik dana berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik dan lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek. Media transaksi perdagangan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pasar modal itu adalah tempat terjadinya jual beli efek. Sedangkan untuk mengetahui pergerakan harga saham dapat dilihat di indeks saham.

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini memiliki 42 indeks saham. Indeks saham syariah di pasar modal Indonesia terdapat lima, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth.¹ Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah kumpulan saham syariah yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan diterbitkan oleh OJK serta tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI.² Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Indeks syariah telah membantu institusi agar menginvestasikan dananya di investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak ada unsur ribawi.

Saham syariah pada ISSI banyak sekali dan terbagi dalam banyak sektor.

Calon investor harus mempertimbangkan tingkat pertumbuhan suatu saham sebelum membeli atau menjual suatu saham. Berikut data pertumbuhan saham tiap sektor:

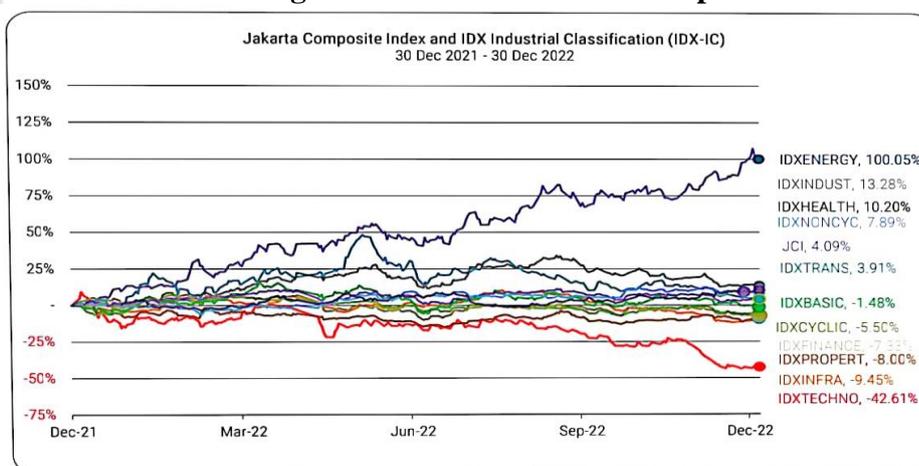
¹ 'Indeks Saham' <<https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>> Diakses pada Minggu 24 September 2023, h.3

² 'PT Bursa Efek Indonesia' <<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>> Diakses pada Minggu 24 September 2023, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar I. 1
Perbandingan Pertumbuhan Saham Tiap Sektor



Sumber: *IDX yearly Statistics 2022*

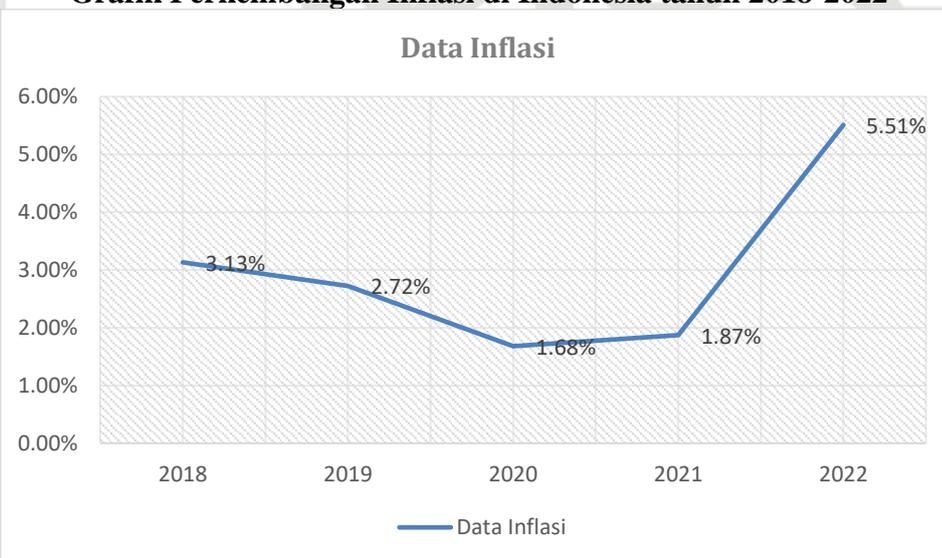
Dari grafik diatas menunjukkan bahwa sektor energy adalah sektor yang pertumbuhan sahamnya paling tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Pertumbuhan saham sektor energy sebesar 100,05% menepati posisi paling tinggi. Sedangkan pertumbuhan sektor yang paling rendah adalah sektor teknologi sebesar -42,61%. Dengan meningkatnya pertumbuhan sektor energy, maka akan meningkat pula minat calon investor untuk berinvestasi di sektor tersebut. Namun, calon investor harus memperhatikan segala aspek lain. Terutama para investor harus melihat dari kinerja perusahaan, sebab dari kinerja perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan. Menurut Tandelilin harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, dalam hal ini investor perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.³

Menurut Zulfikar, faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal salah satunya adalah Pengumuman

³ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, ed. by Ganjar Sudibyo (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017), h.93

dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bersangkutan.⁴ Inflasi, suku bunga (atau biasa disebut BI Rate), dan nilai tukar (sering dikenal sebagai Kurs) hanyalah beberapa dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi nilai saham. Para investor menginginkan adanya inflasi actual atau inflasi yang diharapkan. Berikut data inflasi dari situs resmi Bank Indonesia pada tahun 2018-2022.

Gambar I. 2
Grafik Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2018-2022



Sumber : Bank Indonesia (BI) tahun 2018-2022

Dari data grafik diatas menunjukkan bahwa inflasi mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 5,51%. Menurut Tandelilin, nilai inflasi akan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jika Inflasi tinggi akan mengakibatkan turunnya kepercayaan investor terhadap kondisi pasar modal, sehingga investor akan

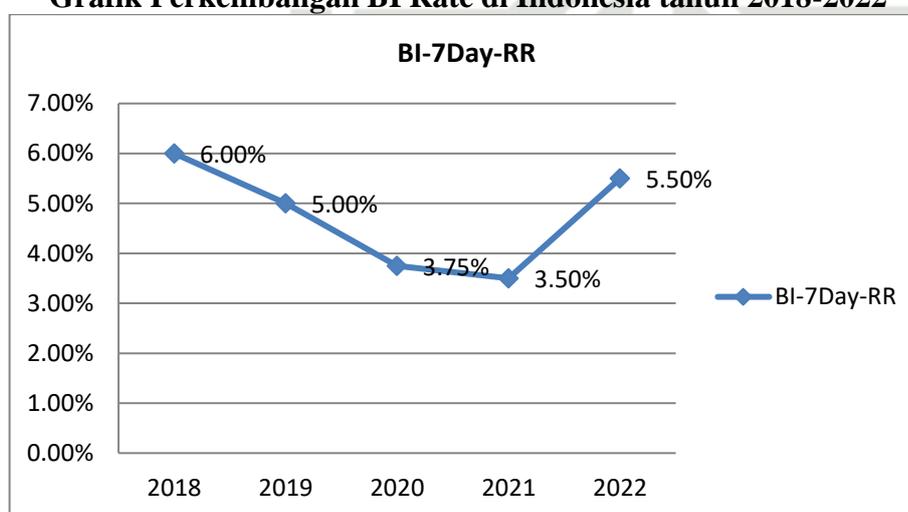
⁴ Zukfekar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Gramedia, 2016), h.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penarikan dananya, yang membuat nilai saham jadi turun karena krisis kepercayaan yang dialami investor.⁵ Menurut Irham Fahmi jika perolehan investasi jauh lebih rendah dari inflasi maka investasi tersebut akan dibatalkan.⁶ Dan juga faktor lain adalah suku bunga, berikut data suku bunga atau BI Rate dari situs resmi Bank Indonesia pada tahun 2018-2022.

Gambar I. 3
Grafik Perkembangan BI Rate di Indonesia tahun 2018-2022



Sumber : Bank Indonesia (BI) tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa perkembangan BI Rate mengalami peningkatan menjadi 5.50%. Menurut Tandelilin jika terjadi peningkatan suku bunga bank akan mampu membuat investor memindahkan investasi dari saham ke tabungan atau deposito yang memiliki bunga lebih tinggi dibandingkan dengan saham yang memiliki risiko lebih tinggi.⁷ Adapula data kurs

⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi (Teori Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Remisius, 2010), h.61

⁶ Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 2018, h.21

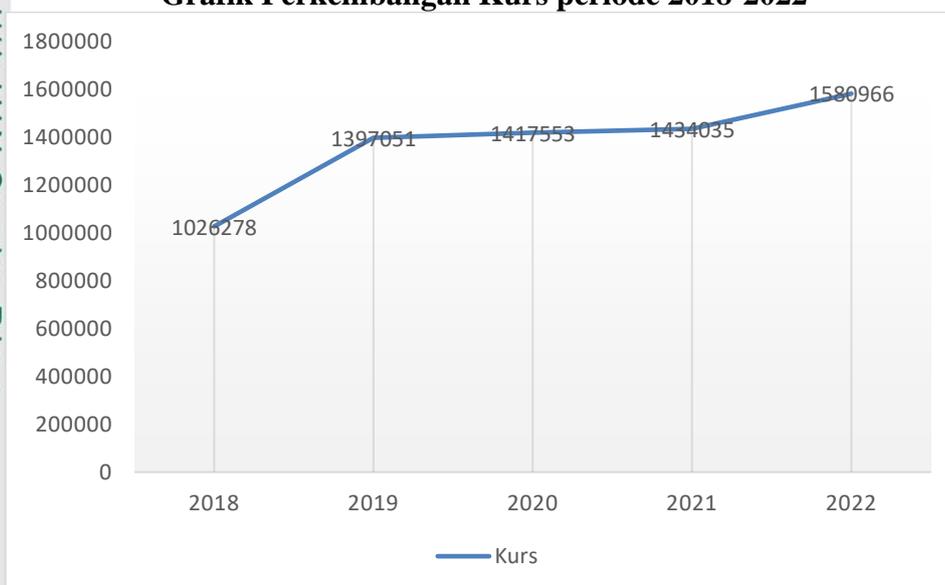
⁷ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi (Teori Dan Aplikasi)*. *Op.cit*, h. 343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang asing seperti dolar USD berdasarkan situs resmi Bank Indonesia pada tahun 2018-2022.

Gambar I. 4
Grafik Perkembangan Kurs periode 2018-2022



Sumber: Bank Indonesia (BI) periode 2018-2022

Data pada grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai tukar Rupiah/dolar mencapai Rp 15.809,66, tertinggi dalam lima tahun sebelumnya. Menurut Effendie meningkatnya kurs rupiah atas mata uang asing akan mengakibatkan biaya impor bahan baku untuk produksi menurun, yang akan menentukan pergerakan kebutuhan mata uang asing tersebut dan bila belum dapat terpenuhinya kebutuhan secara maksimal maka nilai tukar dari mata uang asing menjadi tinggi.⁸ Apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal ini disebabkan harga mata uang asing yang tinggi perdagangan di Bursa Efek akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi di pasar uang. Menyadari fenomena inflasi, BI Rate, dan Kurs yang

⁸ Effendie, *Keuangan Negara (Suatu Komprehensif Dan Terpadu)*. Edited by Kampus C UIN SUSKA RIAU. (Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press:2017).h.23

semakin meningkat, penulis tertarik untuk mengkaji hubungannya dengan harga saham yang terjadi pada sektor energi.

Maka berdasarkan fakta, dan fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada. Dengan ini, penulis akan menganalisis pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap harga saham. Penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap harga saham sektor energi di indeks saham syariah indonesia (ISSI)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi penggunaan variabel analisis seperti pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap harga saham syariah sektor energi. Indeks yang digunakan adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebab merupakan Indeks Saham Syariah yang mempunyai karakteristik fundamental yang baik, kapitalisasi dan likuiditas yang besar. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu data harga saham perusahaan sektor energy, data inflasi, BI rate dan kurs dari tahun 2018 hingga 2022.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
2. Apakah BI Rate berpengaruh terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah Kurs berpengaruh terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

4. Apakah Inflasi, BI Rate, dan Kurs berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh BI Rate terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kurs terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs secara bersamaan terhadap harga saham pada sektor energy di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

E. Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor saham, harapannya adalah hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan yang bermanfaat atas pengambilan keputusan berinvestasi dipasar modal dengan melihat faktor-faktor yang digunakan untuk menganalisis harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi manajemen, dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peningkatan kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik kedepannya.
3. Bagi akademis, diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang Pasar Modal selain teori yang sudah diterima dibangku kuliah serta menambah wawasan penelitian tentang karya tulis ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh inflasi, BI rate, dan kurs terhadap harga saham sektor energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang landasan teori penelitian, pengertian inflasi, BI rate, dan kurs, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, serta definisi operasional variabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan sumber penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merangkum hasil dari penelitian yang dilakukan serta proses pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup rangkuman dari temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, disertai dengan analisis mendalam tentang implikasi dan signifikansi hasil penelitian tersebut. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi dan saran yang konstruktif bagi penelitian-penelitian yang mungkin dilakukan untuk mengatasi batasan-batasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan dasar-dasar teori menjadi tiga kategori, yang kemudian menjadi landasan bagi teori-teori yang dikembangkan selanjutnya yaitu: *grand theory*, *middle theory* dan *applied theory*.

Dalam konteks penelitian ini, *grand theory* yang akan digunakan sebagai landasan utama untuk penelitian ini adalah teori investasi keynes yang merupakan cabang pengetahuan ekonomi yang fokus pada analisis keputusan investasi yang diambil oleh individu dan lembaga. Dalam kajiannya, teori ini memperhitungkan variabel-variabel seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, risiko, dan perkiraan imbal hasil dari pilihan investasi yang beragam.

Middle Theory adalah suatu teori yang berada di tingkat menengah dan berfungsi sebagai penghubung antara pembahasan tingkat makro dan mikro. Yang menjadi *middle theory* yaitu Teori “*Flow-Oriented*” yang dikemukakan oleh Dornbusch & Fischer, teori generalisasi Fischer dan teori transaksi portofolio. *Applied theory* mengacu pada penerapan praktis pengetahuan teoretis di berbagai bidang. Hal ini melibatkan beberapa konsep teoritis untuk memecahkan masalah penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Optia Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grand Theory

Investasi adalah pengeluaran sektor perusahaan untuk pembelian barang-barang/jasa untuk tujuan investasi, yaitu berupa tambahan stok kapital, misalnya untuk pembelian mesin. Berbeda dengan tujuan pengeluaran rumah tangga, yaitu untuk konsumsi, pengeluaran perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Jadi, pertimbangan-pertimbangan yang diambil oleh perusahaan untuk memutuskan apakah membeli atau tidak barang-barang/jasa untuk investasi adalah besar kecilnya harapan keuntungan yang akan diperoleh dari menanamkan investasi tersebut. Teori makro Keynes mengungkapkan bahwa keputusan investasi tersebut tergantung pada perbandingan antara harapan keuntungan dan tingkat bunga. Keynes, dalam Mankiw, menyatakan bahwa, perubahan naik turunnya suku bunga mempengaruhi keinginan masyarakat untuk mengadakan investasi, misalnya pada surat berharga, harga dapat naik atau turun dan sebaliknya⁹.

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, pengaruh inflasi, BI Rate, dan kurs terhadap harga saham sektor energi di ISSI bisa direkam melalui dampaknya terhadap keputusan investasi perusahaan. Fluktuasi inflasi dan kurs mata uang, serta perubahan dalam BI Rate, dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi dalam sektor energi. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor ekonomi makro ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pergerakan harga saham sektor energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

⁹ Mankiw, *Teori Makro Ekonomi*. Edited by Imam Nurmawan. Edisi ke 5. (Jakarta : Pustaka: Alih Bahasa, 2003).h.126

2. Middle Theory

Teori “*Flow-Oriented*” yang dikemukakan oleh Dornbusch & Fischer, menyatakan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang akan mempengaruhi kemampuan kompetitif suatu perusahaan internasional. Selanjutnya nilai tukar akan mempengaruhi pendapatan perusahaan, *cost of fund*, output dan akhirnya harga saham diinterpretasikan sebagai refleksi dari present value atas future cash flow perusahaan. Menurut teori generalisasi Fischer, bahwa modal saham telah merepresentasikan pergerakan yang terjadi dalam bisnis aset-aset riil, sehingga hal ini menjadikan pasar saham merupakan lindung nilai (*hedge*) terhadap batasan inflasi. Investor dapat menjual atau membeli aset-aset sahamnya ketika ekspektasi inflasi telah diumumkan.¹⁰

Menurut Omotor bahwa inflasi dan pasar modal dapat digunakan sebagai salah satu faktor penentu bagi investor dalam membeli ataupun menjual sahamnya. Teori transaksi portofolio merupakan teori yang menekankan peran uang sebagai penyimpanan nilai. Menurut teori ini, orang memegang uang sebagai bagian dari portofolio mereka. Uang memberikan kombinasi risiko dan pengembalian yang berbeda dibanding aset lain. Biasanya uang memberikan pengembalian yang aman, sedangkan harga saham dan obligasi memiliki pergerakan yang sangat berfluktuasi. Jadi beberapa ekonom menyarankan untuk memegang uang sebagai bagian dari portofolio optimal mereka. Keynes, dalam Mankiw, menyatakan bahwa, perubahan naik turunnya suku bunga mempengaruhi keinginan masyarakat untuk mengadakan investasi, misalnya pada surat berharga, dimana harga dapat naik atau turun dan sebaliknya. Perubahan suku bunga secara

¹⁰*ibid*

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dapat merubah discount rate dan mempengaruhi arus kas perusahaan saat ini dan masa depan. Suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Peningkatan suku bunga akan menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada instrumen investasi yang lain¹¹.

Faktor-faktor ekonomi makro seperti inflasi, BI Rate, dan kurs mata uang memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham sektor energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Teori-teori seperti "*Flow-Oriented*" menekankan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang memengaruhi kemampuan kompetitif perusahaan internasional, yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham sebagai refleksi dari nilai sekarang atas arus kas masa depan perusahaan. Teori generalisasi Fischer menyoroti bahwa pasar saham dapat berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi, di mana investor bereaksi terhadap ekspektasi inflasi dalam keputusan pembelian dan penjualan saham. Sementara itu, teori transaksi portofolio menekankan peran uang sebagai penyimpanan nilai dalam portofolio investor, sedangkan teori Keynes menggarisbawahi pengaruh suku bunga terhadap keputusan investasi. Pemahaman yang komprehensif tentang teori-teori ini memperkuat analisis terhadap hubungan antara variabel ekonomi makro dan harga saham sektor energi di ISSI, memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dan pelaku pasar dalam mengambil keputusan investasi di sektor energi dalam konteks indeks saham syariah.

¹¹*ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Applied Theory

Dalam konteks penelitian ini, teori terapan yang cocok dan sesuai dengan grand dan middle theory sebelumnya adalah Teori Pengambilan Keputusan Investasi Perusahaan. Teori ini berfokus pada proses pengambilan keputusan investasi perusahaan, yang dipengaruhi oleh harapan keuntungan dan faktor-faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang. Dalam hal ini, perusahaan di sektor energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) akan melakukan evaluasi terhadap proyek-proyek investasi mereka berdasarkan perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh serta kondisi ekonomi makro seperti inflasi, BI Rate, dan kurs mata uang. Perubahan dalam faktor-faktor ini akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan investasi tambahan, pengembangan, atau diversifikasi portofolio. Dengan demikian, teori ini membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor ekonomi makro memengaruhi harga saham sektor energi di ISSI melalui dampaknya terhadap keputusan investasi perusahaan.

4. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Aktivitas di pasar modal Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Undang-undang Pasar Modal (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 menjelaskan bahwa pasar modal adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum serta perdagangan efek, dan juga perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang sudah diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Sedangkan efek dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UUPM Pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari Efek.¹² UUPM tidak membedakan kegiatan pasar modal yang dilakukan dengan prinsip syariah ataupun tidak menggunakan prinsip syariah. Berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak sesuai dengan prinsip--prinsip syariah.

Di Indonesia, perkembangan instrument pasar modal syariah sudah dari tahun 1997. Pertama lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa *Invesment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM.¹³

b. Saham Syariah

Harry M. Markowitz pertama kali memperkenalkan Teori Portofolio, yang terdiri dari Model Mean-Variance dan Efficient Frontier. Melalui diversifikasi, investasi bisa menghasilkan pengembalian maksimum dengan risiko minimal. Investasi merupakan salah satu cara mencapai profit di masa depan. Secara umum terdapat dua macam investasi yaitu investasi keuangan dan investasi riil. Investasi keuangan di bursa meliputi sertifikat deposito, surat berharga, surat berharga pasar

¹² Undang Undang Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal."

¹³ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2014) Cet-3, h.55

uang dan sebagainya. Selain itu, investasi saham, obligasi dan asset keuangan lainnya bisa dilakukan pada pasar modal. Sementara itu, investasi riil bisa diterapkan dengan membeli asset produktif, mendirikan pabrik, membuka tambang, perkebunan dan usaha lainnya. Salah satu investasi yang bertujuan mencapai profit di masa mendatang yaitu pasar modal. Sebelum berinvestasi, pemodal akan menganalisa nilai saham suatu perusahaan terlebih dahulu.¹⁴

Saham syariah adalah saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam di pasar modal. Saham syariah merupakan salah satu instrument pasar modal syariah. Bursa saham Islami harus diatur berdasarkan prinsip islam dengan partisipasi ekuitas. Kepemilikan bursa saham akan menjadi milik pemegang saham di bursa saham.¹⁵ Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal atau penanaman modal pada perusahaan. Bukti penyertaan pemegang saham mendapatkan hak bagi hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini dengan sebutan kegiatan musyarakah atau syirkah.¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Mustafa, "Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada PT Unilever Indonesia Tbk." 2020. Jurnal Ahmad Mustafa. h.4

¹⁵ Widiyanti et al., "Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." 2019. Jurnal Umsu. h.25

¹⁶ Fadillatunnisa, Fadilah, and Batubara, "Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal." 2022. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM). h. 19

Harga Saham

Menurut Jogiyanto yaitu: “Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu dan sudah ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang berkaitan di pasar modal.”¹⁷ Sedangkan Menurut Priantono dkk harga saham adalah faktor yang paling penting serta perlu diperhatikan oleh para investor sebab harga saha m menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu menjadi tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan secara keseluruhan.¹⁸

Perubahan naik dan turunnya harga saham dipengaruhi oleh beberapa yaitu faktor mikro dan faktor makro ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan tidak diizinkan menetapkan harga saham semaunya atau seenaknya. Karena Islam sangat melarang kegiatan apapun yang mengandung unsur riba di dalam transaksi jual beli tersebut. Adapun ayat yang menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan riba terkandung dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya

¹⁷ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi kesebelas (Jakarta: BPF, 2017). h.160

¹⁸ Seger Priantono, Joni Hendra, and Nova Dwi Anggraeni, ‘Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016’, 6 (2018). Jurnal umsida. h.12

© H
 cipta
 ili
 UI
 S
 isk
 Riau
 ste
 Islam
 U
 ve
 ity
 f Sultan
 Syarif Kasim Riau

dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”¹⁹

Tafsir surat tersebut membahas tentang orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi kebutuhannya. Allah Swt telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Kemudian didalam islam terdapat pula penjelasan mengenai pengambilan keuntungan dari berbagai aktifitas usaha.

d. Indeks Saham

Indeks saham syariah adalah suatu ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan seluruh data harga saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan cara menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), yang artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya.

Salah satu tujuan dari indeks saham syariah yaitu untuk mempermudah investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilaksanakan oleh BEI melihat dari kebutuhan pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat 5 (lima) indeks saham syariah di pasar modal Indonesia, yaitu²⁰ :

¹⁹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta:Departemen Agama, 2019),

²⁰ “PT Bursa Efek Indonesia.” *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan suatu indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang sudah masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan diterbitkan oleh OJK. Saham yang sudah tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar ataupun masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan cara menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

2) Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

3) Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) merupakan indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

IDX-MES BUMN 17

Indeks ini mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

5) IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah dan juga memiliki tren pertumbuhan laba bersih serta pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

5. Inflasi

a. Definisi Inflasi

Dalam konteks perekonomian, inflasi bisa diinterpretasikan sebagai keadaan perekonomian di mana harga produk dan jasa di suatu daerah meningkat pada masa tertentu secara berkelanjutan. Pelaku ekonomi akan memiliki keraguan dalam mengambil keputusan pada saat kondisi inflasi yang tidak stabil sehingga

mengakibatkan penurunan pendapatan riil bagi individu. Apabila tingkat inflasi di suatu wilayah tinggi yang ditunjukkan oleh indikator ekonomi makro di wilayah tersebut, maka wilayah tersebut dikatakan terkena dampak inflasi.²¹

Inflasi merupakan faktor yang sangat penting, karena menggambarkan kondisi ekonomi dimana terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan sehingga terjadi penurunan daya beli uang. Maka jika inflasi naik akan mengakibatkan turunnya kepercayaan investor terhadap kondisi pasar modal, sehingga investor akan melakukan penarikan dananya, yang membuat nilai saham jadi turun krena krisis kepercayaan yang dialami investor.²²

Teori generalisasi Fischer menyoroti bahwa pasar saham dapat berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi, di mana investor bereaksi terhadap ekspektasi inflasi dalam keputusan pembelian dan penjualan saham. Sementara itu, teori transaksi portofolio menekankan peran uang sebagai penyimpanan nilai dalam portofolio investor.²³

b. Hubungan Inflasi terhadap harga Saham

Inflasi dapat mengurangi profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan biaya produksi, yang dapat menekan nilai saham. Respon bank sentral terhadap inflasi juga memengaruhi pasar saham, dengan peningkatan suku bunga cenderung menekan harga saham. Namun, inflasi yang sedikit dapat dianggap sebagai tanda pertumbuhan ekonomi, yang dapat mendukung harga saham. Inflasi

²¹ Rahman S.A, “*Ekonomi Makro*.” Yayasan kita menulis. 2020. h.31

²² Zukfekar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Loc.cit

²³ Mankiw, *Teori Makro Ekonomi*. Loc.cit

tinggi dapat melemahkan nilai mata uang, yang bisa menguntungkan perusahaan dengan pendapatan dari luar negeri. Penting untuk membedakan antara efek nominal (langsung karena inflasi) dan efek riil (pada kinerja fundamental perusahaan) dalam hubungan antara inflasi dan harga saham. Tandelilin mengatakan bahwa inflasi yang tinggi akan memiliki dampak negatif pada harga saham. Tingginya inflasi dapat menyebabkan kepercayaan investor terhadap pasar modal menurun, yang menyebabkan penarikan dana investor dan menurunkan nilai saham akibat krisis kepercayaan tersebut.²⁴ Sedangkan menurut Irham Fahmi bahwa ketika hasil investasi lebih rendah dari tingkat inflasi, investasi tersebut akan dibatalkan. Ini berarti jika hasil investasi tidak dapat mengalahkan laju inflasi, maka orang akan menganggap investasi tersebut tidak menguntungkan dan kemungkinan besar akan menghentikan investasinya.²⁵

c. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, inflasi tidak dianggap sebagai masalah utama dalam konteks ekonomi secara keseluruhan karena penggunaan mata uang dinar dan dirham cenderung menjaga stabilitas nilai mata uang tersebut. Meskipun demikian, kemungkinan penurunan nilai masih ada, terutama jika nilai emas yang menjadi dasar nilai nominal dinar mengalami penurunan, meskipun kemungkinan ini sangat kecil. Bagi para ekonom Islam, inflasi dianggap memiliki dampak yang sangat merugikan bagi perekonomian karena beberapa alasan. Pertama, inflasi mengganggu fungsi uang, terutama dalam hal tabungan, pembayaran di muka, dan

²⁴ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi (Teori Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h.61

²⁵ Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Loc.Cit*

perhitungan. Kedua, inflasi dapat mengurangi semangat menabung dan sikap positif terhadap tabungan di kalangan masyarakat. Ketiga, inflasi cenderung mendorong perilaku berbelanja yang berlebihan, terutama untuk barang-barang non-primer dan mewah. Keempat, inflasi dapat mengarahkan investasi ke sektor-sektor non-produktif, seperti tanah, bangunan, logam mulia, dan mata uang asing, yang mengorbankan investasi yang seharusnya dilakukan pada sektor-sektor produktif seperti pertanian, peternakan, pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, dan jasa lainnya. Dalam Islam menggolongkan inflasi dalam dua golongan yaitu²⁶ :

- 1) *Natural Inflation* Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini disebabkan berbagai faktor alamiah yang tidak bisa dihindari umat manusia. Menurut Al-Maqrizi ketika suatu bencana alam terjadi, berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami penurunan yang sangat drastis dan terjadi kelangkaan. Di lain pihak, karena sifatnya yang sangat signifikan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barang itu mengalami peningkatan. Harga-harga membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat.
- 2) *Human Error Inflation* Selain karena faktor alam inflasi disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Inflasi ini dikenal dengan istilah human error inflation atau False Inflation. Menurut Al-Maqrizi inflasi yang terjadi akibat kesalahan manusia antara lain korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan dan peningkatan sirkulasi mata uang yang fulus.

²⁶ Idris Parakkasi, “*Inflasi Dalam Perspektif Islam.*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo). 2016. h. 45-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
BI Rate
a. Definisi BI Rate

Penetapan suku bunga acuan oleh BI guna mengatasi inflasi pada suatu negara dikenal dengan BI rate.²⁷ Harga saham pasar modal dipengaruhi oleh BI rate. Pada dasarnya, investor mengantisipasi BI akan menaikkan suku bunga, namun hal ini pada akhirnya akan merugikan investor. Jika membandingkan investasi saham yang memiliki tingkat risiko tinggi, investasi lain dengan risiko yang lebih rendah akan melihat tingkat bagi hasil naik seiring dengan kenaikan suku bunga. Dengan demikian, investor akan beralih dan mengurangi total pemegang saham termasuk pemegang saham syariah.²⁸ Dengan memperhitungkan aspek perekonomian lainnya, Bank Indonesia akan meningkatkan BI Rate apabila mengantisipasi inflasi mendatang akan melebihi target, dan BI Rate direndahkan jika inflasi mendatang akan turun di bawah target.²⁹ Apabila BI Rate meningkat para pemodal akan mengalihkan dananya untuk didepositkan, namun apabila BI Rate menurun para pemodal akan menanamkan uangnya dengan membeli saham. Harga saham pada bursa akan naik atau turun sebagai akibat dari salah satu faktor tersebut. Ketika suku bunga tinggi, harga produk dan biaya produksi juga akan naik. Akibatnya, konsumen akan menunda melakukan pembelian dan justru

²⁷ Listriono k dan Nuraina, "Peranan Inflasi, BI Rate, Kurs Dollar (USD/IDR) Dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 6, no. 1 (2015): 73–83.

²⁸ Afyanti Triuspitorini, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." 2020. *Jurnal Akuntansi dan Riset Keuangan*. h.3

²⁹ Taufiq M dan Kefi B, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. h.18

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkan uangnya di bank yang berakibat pendapatan perusahaan akan turun yang akan menjatuhkan harga saham. Tingkat bunga yang kecil akan mengurangi anggaran pinjaman yang akan mendorong investasi dan menaikkan harga saham. Keynes membagi elemen kekayaan ke dalam dua bentuk yaitu suku bunga dan surat berharga. Tingkat suku bunga dapat berpengaruh pada surat berharga. Dengan asumsi biaya pinjaman naik maka nilai surat berharga akan berkurang, besitupun sebaliknya sehingga terdapat kemungkinan bagi para pemegang surat berharga akan mengalami capital gain atau capital loss.³⁰ Harga saham secara historis menurun pada saat suku bunga naik. Harga saham di sisi lain akan naik saat suku bunga menurun. Saham dan suku bunga pada dasarnya berlawanan. Jika dilihat dari sudut pandang bisnis, suku bunga yaitu biaya modal sedangkan jika dilihat dari kacamata pemodal, suku bunga yaitu biaya peluang. Pendanaan tambahan diperlukan untuk operasional perusahaan jika perusahaan tersebut ingin mengembangkan bisnisnya.

Faktor tingkat suku bunga sangat penting, dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat keuntungan dari investasi akan berubah. Suku bunga yang disebutkan merupakan suku bunga yang dikenakan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia. Pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) akan meningkatkan suku bunga untuk mengendalikan peredaran uang di masyarakat atau untuk mengendalikan perekonomian nasional, hal ini disebut kebijakan moneter. Tingkat suku bunga yang tinggi tentunya akan mempengaruhi alokasi modal untuk berinvestasi. Berinvestasi pada produk perbankan seperti deposito

³⁰ Muharrami, Zahidah, and Yoga, "Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di Lihat Dari Faktor Makroekonomi."2018. journal iain kudas. h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tabungan tentu lebih kecil risikonya dibandingkan berinvestasi pada saham. Sebab, para investor akan menjual saham dan uangnya kemudian disimpan di bank. Penjualan saham secara simultan ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal.³¹

Teori makro Keynes mengungkapkan bahwa keputusan investasi tersebut tergantung pada perbandingan antara harapan keuntungan dan tingkat bunga. Keynes, dalam Mankiw, menyatakan bahwa, perubahan naik turunnya suku bunga mempengaruhi keinginan masyarakat untuk mengadakan investasi, misalnya pada surat berharga, harga dapat naik atau turun dan sebaliknya³².

b. Hubungan Suku Bunga Acuan (BI Rate) terhadap Harga Saham

Suku Bunga Acuan atau BI Rate memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketika bank sentral menaikkan BI Rate, suku bunga pinjaman bank meningkat, menyebabkan biaya pinjaman bagi perusahaan naik. Hal ini dapat mengurangi laba perusahaan dan mengakibatkan penurunan harga saham. Sebaliknya, penurunan BI Rate dapat merangsang aktivitas ekonomi dan mendukung pertumbuhan perusahaan, yang mungkin mengerek harga saham. Pergerakan BI Rate juga dapat mencerminkan kebijakan moneter bank sentral yang berpengaruh pada kepercayaan pasar, yang juga dapat memengaruhi harga saham secara tidak langsung.

³¹ Arifin, *Membaca Saham Paduan Dasar Seni Berinvestasi*. Yogyakarta: Andi, 2007.h.17

³² Mankiw, *Teori Makro Ekonomi*. Loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H k r p t m i k U I N u s k a r i a u S t e s i a r i c n i n s i t y o f S u l t a n S a r i f K a s i m R i a u

Suku Bunga Acuan (BI Rate) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam tidak menggunakan bunga sebagai salah satu instrumen moneter, karena bunga menurut pandangan Islam ekuivalen dengan riba yang telah diharamkan oleh Allah Swt. Riba secara bahasa adalah bertambah. Sedangkan secara istilah riba adalah akad tukar menukar yang disertai syarat untuk melebihi kadar barang pengganti dari salah satu pihak yang berakad. Pandangan mengenai riba di kalangan umat Islam saat ini bukan hanya terbatas pada substansi riba yang ada pada masa Rasulullah. Sepanjang sejarah Islam yang dikatakan riba adalah menetapkan pembayaran lebih atas pokok pinjaman, sehingga berdasarkan hal tersebut bunga bank adalah riba. Abu Umar Faruq Ahmad menyatakan “*Riba is not restricted to usury but encompasses interest as well*”³³.

7. Kurs

a. Definisi Kurs

Nilai mata uang suatu negara dalam kaitannya terhadap negara lain dikenal sebagai kurs/nilai tukar.³⁴ Setiap jual beli dalam dunia perdagangan internasional dilakukan dengan memakai valuta asing berdasarkan perjanjian. Sebagian besar pedagang akan menggunakan mata uang negaranya untuk transaksi atau valuta asing yang telah distandarisasi untuk perdagangan internasional, seperti USD. Nilai tukar yang mempunyai nilai stabil kebanyakan bersumber dari negara maju dan seringkali akan terapresiasi dinamakan hard currency. Sedangkan soft

³³ Abu Umar Faruq Ahmad, “Riba and Islamic Banking.” *Journal of Islamic Economic, Banking, and Finance*, 2007. h. 16

³⁴ Ekananda M, *Ekonomi Internasional*. Erlangga (Jakarta:2014). h.168

currency adalah nilai tukar mata uang yang berfluktuasi, biasanya berasal dari negara berkembang. Dalam transaksi internasional, mata uang hard currency biasanya lebih sering digunakan daripada soft currency. Perkembangan nilai tukar akan berpengaruh pada nilai dagangan dan sumber daya, karena nilai tukar berpengaruh pada total uang masuk yang didapat dari ekspor dan uang yang digunakan untuk membayar impor. Harga rupiah terhadap USD yang lemah akan berdampak terhadap harga saham pada pasar modal dan berakibat pada turunnya pemasukan perusahaan, dan berakhir pada menurunnya harga saham perusahaan tersebut. Namun, apabila nilai tukar menguat maka akan menguntungkan perusahaan eksportir di mana harga yang ditawarkan akan mempunyai nilai yang lebih tinggi.

Hampir di seluruh negara mengalami pengaruh pergerakan valuta asing pada perekonomiannya, khususnya terhadap pengaruh US dollar (USD). Federal Reserve System (The Fed) yang merupakan bank sentral negara Amerika akan mengambil langkah untuk menstabilkan perekonomian di negara Amerika seperti menaikkan tingkat suku bunga. Kenaikan ini akan menyebabkan tingkat suku bunga bank dalam mata uang dollar akan menarik investor menanam uangnya di bank dalam bentuk dollar. Penjualan saham untuk menanamkan dana di bank akan membuat harga saham terus menurun. Seperti di Indonesia, saat tingkat suku bunga dolar naik investor akan berlomba-lomba menjual sahamnya untuk dialihkan ke bank dalam bentuk dollar, tentunya harga saham akan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun. Nominal atau nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversikan antara valuta asing ke mata uang yang digunakan disebut dengan kurs.³⁵

Teori “*Flow-Oriented*” yang dikemukakan oleh Dornbusch & Fischer, menyatakan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang akan mempengaruhi kemampuan kompetitif suatu perusahaan internasional.³⁶

Hubungan Kurs terhadap Harga Saham

Kurs mata uang memengaruhi harga saham perusahaan perdagangan internasional dan keputusan investasi asing. Mata uang yang menguat membuat investasi asing dalam saham domestik lebih mahal, mengurangi permintaan dan harga saham, sementara pelemahan mata uang dapat meningkatkan harga saham. Kurs juga mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara, yang dapat mempengaruhi prospek perusahaan dan harga saham. Pergerakan mata uang juga memengaruhi sentimen pasar, dengan pelemahan bisa menimbulkan kekhawatiran dan penjualan saham luas, sementara penguatan dapat meningkatkan kepercayaan dan harga saham.

c. Kurs dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, aktivitas pertukaran mata uang atau kurs disebut aktivitas *sharf*. Dimana aktivitas *sharf* tersebut hukumnya mubah. *Sharf* adalah jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lain, seperti rupiah dengan dolar, dolar dengan yen dan sebagainya³⁷. Menurut An-

³⁵ Arifin, *Op.Cit* .h.21

³⁶ Mankiw, *Teori Makro Ekonomi. Op.Cit*.h.126

³⁷ Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Cetakan 7. (Jakarta: Azkia Publisher), 2009.h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabhani dalam bukunya yang berjudul membangun sistem ekonomi alternatif perspektif Islam, apabila aktivitas pertukaran tersebut sempurna, kemudian salah seorang diantara mereka ingin menarik kembali, maka tindakan semacam ini tidak diperbolehkan bila akad dan penyerahannya sudah sempurna. Kecuali disana terjadi penipuan yang keji (ghabu fasihy), atau cacat maka boleh³⁸.

BC Penelitian Terdahulu

Adapun data penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Publikasi	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Mardayani Saranga	Pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia	Skripsi, Universitas Negeri Malang 2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel inflasi terhadap indeks harga saham gabungan sedangkan peneliti menggunakan variabel inflasi terhadap harga saham indeks saham syariah Indonesia.

³⁸ An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. (Surabaya: Rinalah Gusti), 2002. h.64

2	I Gusti Ayu Dita Pramesti dkk	Pengaruh pergerakan nilai tukar rupiah atas usd, suku bunga, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Artikel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa , Bali, tahun 2022	Hasil penelitian yakni menunjukkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel nilai tukar, suku bunga, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan pertambangan Sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel inflasi terhadap harga saham indeks saham syariah Indonesia.
3	Sisca Septyani Devi	Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Januari-Desember Tahun 2020	JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen VOL. 1, NO. 2, April 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG pada masa pandemi covid-19 tahun 2020 dan kurs berpengaruh terhadap IHSG	Penelitian terdahulu menggunakan variabel inflasi, dan kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel inflasi terhadap harga saham indeks saham syariah Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho	Pengaruh inflasi, suku bunga dan Nilai tukar terhadap harga saham studi kasus pada perusahaan Manufaktur otomotif terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 – 2017	Jurnal STEI Ekonomi tahun 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk. dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2012-2017	Penelitian terdahulu menggunakan variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur otomotif yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti menggunakan variabel inflasi, BI rate, dan kurs terhadap harga saham indeks saham syariah Indonesia (ISSI) khusus saham syariah.
5.	Pandu Evan Sebastian	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan GDP terhadap Harga Saham Subsektor Otomotif dan Komponen	Skripsi, STIE Indonesia Banking School 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa . Inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham di sektor otomotif dan komponen tahun 2012 - 2016. Suku bunga tidak berpengaruh sedangkan Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham	Penelitian terdahulu menggunakan variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan GDP terhadap harga saham subsector otomotif dan komponen sedangkan peneliti menggunakan variabel inflasi, BI

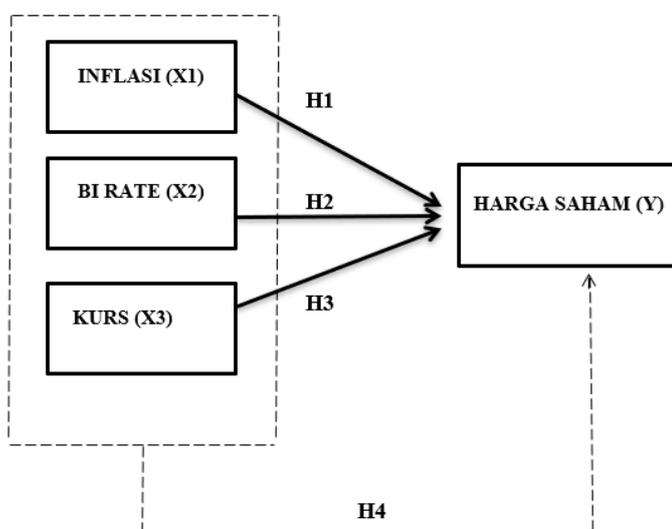
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			subsektor otomotif dan komponen tahun 2012 - 2016.	rate, dan kurs tidak menggunakan variable GDP terhadap harga saham indeks saham syariah Indonesia (ISSI) khusus saham syariah.
--	--	--	--	--

C Kerangka Pemikiran

Gambar II. 5
Kerangka Berpikir



Sumber: Berbagai Penelitian Terdahulu

D Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu melalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel

penelitian³⁹. Sebagaimana dikutip dari buku Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif karya Muhammad Darwin, dkk, mengartikan hipotesis yaitu sebagai prediksi atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian⁴⁰. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ho1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap harga saham sektor energi
 Ha1: Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap harga saham sektor energi
2. Ho2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara BI Rate terhadap harga saham sektor energi
 Ha2: Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara BI Rate terhadap harga saham sektor energi
3. Ho3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kurs terhadap harga saham sektor energi
 Ha3: Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara kurs terhadap harga saham sektor energi
4. Ho3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi, BI Rate, dan kurs terhadap harga saham sektor energi
 Ha3: Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara inflasi, BI Rate, dan kurs terhadap harga saham sektor energi

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sugiyono. (Bandung: Alfabeta), 2022. h.99

⁴⁰ Muhammad Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Bandung: Media Sains Indonesia), 2021.h.81

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif, penelitian ini menitikberatkan pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Menurut metode klasifikasi pengumpulan, data yang digunakan adalah data dalam bentuk tabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data fundamental perusahaan khususnya harga saham, serta data inflasi, BI rate, dan kurs.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan dari IDX Stats, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Bank Indonesia (BI) yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi:

- a. Data harga saham penutupan akhir tahun pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang masuk dalam kriteria sampel
- b. Data pergerakan Inflasi pada Bank Indonesia (BI) periode 2018-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data pergerakan suku bunga/BI Rate pada Bank Indonesia (BI) periode 2018-2022

Data perubahan nilai tukar/kurs rupiah terhadap dollar Amerika pada Bank Indonesia (BI) periode 2018-2022.

Data diperoleh dari situs resmi <https://www.idx.co.id> dan <https://www.bi.go.id> serta data pelengkap lainnya yang diperoleh dari IDX statistik tahun 2018-2022 dan dilengkapi dengan artikel, jurnal internet dan penelitian lain yang relevan dan cocok untuk penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti tidak melakukan observasi secara langsung ke lapangan ataupun ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) melainkan hanya melalui perantara atau data sekunder yang diakses di web resmi atau menggunakan data harga saham pada perusahaan yang memenuhi kriteria, dokumen penelitian terkait, artikel ilmiah dan dokumen lainnya yang sesuai dengan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴¹. Menurut Handayani populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang diteliti dan memiliki ciri-ciri sama, bisa berupa individu dari suatu

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta), 2022.h.130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, peristiwa, ataupun sesuatu yang akan diteliti⁴². Menurut Bungin populasi adalah seluruh objek penelitian meliputi manusia, hewan, tumbuhan, udara, fenomena, nilai, aksi, dan perilaku terhadap kehidupan merupakan populasi penelitian yang bisa dijadikan sumber data penelitian.⁴³ Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar dalam sektor energi periode 2018-2022 yang berjumlah 73 perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁴. Menurut Siyoto dkk, sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang akan diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga mampu mewakili populasinya⁴⁵. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi menggunakan berbagai cara sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi yang akan diteliti. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono, teknik purposive sampling adalah teknik yang menentukan kriteria tertentu terhadap sampel. Adapun kriteria dalam pengambilan sampelnya yaitu :

⁴² Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Trussmedia Grafika), 2020.h.69

⁴³ Bungin M B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. KENCANA, 2017. h.99

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Op.Cit*, h.131

⁴⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Literasi Media, 2015. h.55

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	73
2.	Perusahaan sektor energy yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2022	52
3.	Perusahaan sektor energy yang tidak tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018-2022	21
3.	Perusahaan sektor energy yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2022	39
Total sampel		39
Jumlah unit analisis (n x periode penelitian) (39x5)		195

Tabel III.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Periode Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1.215	1.555	1.430	2.250	3.850
2	AIMS	1.330	1.430	148	402	206
3	AKRA	858	790	3.180	4.110	1.400
4	APEX	1.530	346	410	850	170
5	ARII	900	705	396	250	296
6	BBRM	67	67	50	50	72
7	BSSR	2.340	1.820	1.695	4.090	4.340
8	BYAN	1.987	1.590	15.475	27.000	21.000
9	DEWA	50	50	50	50	54
10	DSSA	13.500	13.875	16.000	49.000	39.800
11	DWGL	72	388	164	189	172
12	ELSA	344	306	352	276	312
13	ENRG	50	50	129	102	294
14	FIRE	7.750	326	1.320	458	163
15	GEMS	2.550	2.550	2.550	7.950	7.050
16	GTBO	238	155	75	75	187
17	HITS	700	725	486	384	366
18	HRUM	280	264	2.980	10.325	1.620
19	ITMA	805	540	525	750	815
20	ITMG	20.250	11.475	13.850	20.400	39.025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	KKGI	354	236	266	264	400
22	KOPI	730	620	505	645	620
23	MBAP	2.850	1.980	2.690	3.600	7.625
24	MBSS	488	482	472	1.090	1.195
25	MITI	125	128	127	232	170
26	MYOH	1.045	1.295	1.300	1.750	1.590
27	PGAS	2.120	2.170	1.655	1.375	1.760
28	PKPK	105	66	54	196	258
29	PSSI	150	178	174	402	595
30	PTBA	4.300	2.660	2.810	2.710	3.690
31	PTRO	1.785	1.605	1.930	2.170	4.330
32	RAJA	324	189	252	182	1.045
33	RIGS	212	188	268	310	505
34	SHIP	905	765	600	980	880
35	SMMT	160	123	121	202	650
36	SOCI	131	172	264	196	181
37	TAMU	420	390	50	50	50
38	TPMA	248	254	350	388	462
39	WINS	220	120	110	192	326

Sumber: IDX <https://www.idx.> 2023

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu dan sudah ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang berkaitan di pasar modal.⁴⁶

⁴⁶ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi kesebelas (Jakarta: BPFE, 2017). *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Independen

Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel independen yaitu:

a. Inflasi (X1)

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya.⁴⁷ Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

Berikut rumus menghitung tingkat inflasi:

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} 100\%$$

Ket:

I_n = inflasi

IHK_n = indeks harga konsumen tahun dasar

IHK_{n-1} = indeks harga konsumen tahun berikutnya

b. BI Rate (X2)

Pada 19 Agustus 2016, Bank Indonesia (BI) mengenakan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebagai suku bunga acuan baru untuk memperkuat kerangka operasi moneter. BI7DRR adalah instrumen baru yang terkait lebih erat dengan suku bunga pasar uang, diperdagangkan aktif, dan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pasar keuangan, khususnya dalam penggunaan

⁴⁷“Inflasi.”<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx> Diakses pada Senin 15 Januari 2024. h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen repo. BI rate atau BI7DRR adalah suku bunga kebijakan BI yang mencerminkan sikap (stance) kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI.⁴⁸

c. Kurs (X3)

Kurs adalah harga mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain. Nilai mata uang punya peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama.⁴⁹

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan program *Eviews* sebagai alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3$$

Keterangan:

Y	= Indeks harga saham	X ₁	= Inflasi
α	= Konstanta	X ₂	= BI Rate
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Variabel Independen	X ₃	= Kurs

⁴⁸“BI-Rate.”<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx> Diakses pada Senin 15 Januari 2024. h.3

⁴⁹ Ekananda M, *Ekonomi Internasional*. (Jakarta:2014). *Loc.Cit*

Uji Deskriptif

Sebelum melakukan uji pengaruh variabel Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap harga saham, maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis statistik deskriptif ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian.

G. Model Estimasi Regresi Data Panel

Model *common effect* mengasumsikan semua unit analisis adalah sama, model *fixed effect* fokus pada pengukuran perbedaan yang kita kenali antara unit, dan model *random effect* memperhitungkan variabilitas atau efek yang tidak bisa kita spesifikasikan secara langsung dalam model kita.

1. Common Effect Model

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik NUSA atau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode *Common Effect*.

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intersep* dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *times series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau juga disebut *covariance model*.

3. *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross-section* dan *time series*.

H. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*,

Fixed Effect, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu *uji chow*, *uji hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*.⁵⁰

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria:

Jika nilai Prob > 0,05 maka H_0 diterima dan metode yang digunakan adalah *Common Effect*

Jika nilai Prob < 0,05 maka H_a diterima dan metode yang digunakan adalah *Fixed Effect*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Shochrul R Ajija, "Cara Cerdas Menguasai Eviews."(Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 41-52.

Ho: *Random Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Kriteria:

Jika nilai Prob > 0,05 maka Ho diterima dan metode yang digunakan adalah *Random Effect*

Jika nilai Prob < 0,05 maka Ha diterima dan metode yang digunakan adalah *Fixed Effect*

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah salah satu metode uji statistik yang digunakan dalam konteks data panel untuk memeriksa keberadaan efek tetap individu atau efek cross-sectional dalam model regresi. Uji ini biasanya digunakan untuk membandingkan model regresi dengan dan tanpa efek tetap individu. Hipotesis pada Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

Ho: *Common Effect*

Ha: *Random Effect*

Kriteria:

Jika nilai Prob > 0,05 maka Ho diterima dan metode yang digunakan adalah *Random Effect*

Jika nilai Prob < 0,05 maka Ha diterima dan metode yang digunakan adalah *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Optia Dthindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-squared berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.⁵¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ *ibid*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, nilai probabilitas untuk variabel Inflasi (X1) adalah 0,0012 lebih kecil dari tingkat signifikansi α 0,05 dan memiliki t-Statistic sebesar 3.297364. Akibatnya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan menolak hipotesis nol (Ho). Hal ini mengimplikasikan bahwa Inflasi (X1) memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis hipotesis secara parsial, bahwa probabilitas nilai BI Rate (X2) adalah 0,0052 berada kurang dari taraf signifikansi α 0,05 dengan t-Statistic sebesar -2.827167. Sebagai hasilnya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan menolak hipotesis nol (Ho). Ini menyiratkan bahwa BI Rate (X2) memberikan dampak yang signifikan terhadap Harga Saham (Y).
3. Berdasarkan analisis hipotesis secara parsial, bahwa probabilitas nilai Kurs (X3) adalah 0,0200 lebih kecil dari nilai signifikansi α 0,05 dengan t-Statistic sebesar -2.946796. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini menyiratkan bahwa Kurs (X3) memberikan dampak signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Secara simultan berdasarkan nilai probabilitas sebesar 0.006184 kurang dari α 0,05, dengan nilai F-Statistic sebesar 4.252468. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Inflasi (X1), BI Rate (X2), dan Kurs (X3) memiliki dampak yang signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Perusahaan: Perusahaan di sektor energi dan lainnya harus memantau variabel makroekonomi seperti inflasi, BI Rate, dan kurs valuta asing karena dampaknya yang besar terhadap harga saham. Untuk mengatasi risiko fluktuasi pasar, perusahaan disarankan untuk diversifikasi portofolio dan menggunakan instrumen keuangan seperti derivatif dan kontrak berjangka sebagai bentuk perlindungan dari risiko makroekonomi.
2. Saran untuk Peneliti Berikutnya: Peneliti di masa depan yang melakukan penelitian serupa diharapkan untuk memperluas variabel yang dianalisis dan menerapkan metode analisis yang lebih maju untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap harga saham.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Nabhani, Taquuddin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 2002.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham Paduan Dasar Seni Berinvestasi*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Cetakan 7. Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Aziz, Musdalifah, and dkk. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham*. Edisi Pertama. Jakarta: Deepublish, 2015.
- Bungin M B. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. KENCANA, 2017.
- Eduardus Tandelilin. *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Edited by Ganjar Sudibyo. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017.
- . *Portofolio Dan Investasi (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Effendie, H. *Keuangan Negara (Suatu Komprehensif Dan Terpadu)*. Edited by Kampus C Unair. Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Ekmananda M. *Ekonomi Internasional*. Erlangga, 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bandung. Alfabeta, 2018.
- Garati, Damodar N. dan Dawn. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Handayani, Ririn. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020.
- Harsono, Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi kese. Yogyakarta:BPFE,2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idris Parakkasi. *"Inflasi Dalam Perspektif Islam"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2016.

Iskandar Putong. *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Cetakan 2. Jakarta : Ghalia Indonesia , 2003.

Mankiw, N. Greorgy. *Teori Makro Ekonomi*. Edited by Imam Nurmawan. Edisi ke 5. Jakarta : Erlangga: Alih Bahasa, 2003.

Muhammad Darwin dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: KENCANA, 2007.

Rahman S.A. *"Ekonomi Makro."* Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Literasi Media, 2015.

Shochrul R Ajija. *"Cara Cerdas Menguasai Eviews."* Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Zukfika. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Gramedia, 2016

B. Jurnal

Abu Umar Faruq Ahmad. *"Riba and Islamic Banking."* *Journal of Islamic Economic, Banking, and Finance*, 2007.

Ahyanti Triuspitorini, F. *"Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."* Riset Akuntansi Dan Keuangan 121–132 (2020).

Devi, Sisca Septyani. *"Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020."* JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen 1, no. 2 (2021): 139–49.

Ehyenty, Dian. *"Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Industri Dasar Dan Kimia."* Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi 15, no. 4 (2020): 570.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadilatunnisa, Adinda Rizki Fadilah, and Maryam Batubara. "Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2022): 129–38.
- I Gusti Ayu Dita Pramesti, Ni Nengah Seri Ekayani, L.G.P. Sri Eka Jayanti. "pengaruh Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Atas USD, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 10, no. 1 (2022): 1–52.
- Listriono, Kuku, and Elva Nuraina. "Peranan Inflasi, Bi Rate, Kurs Dollar (USD/IDR) Dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 6, no. 1 (2015): 73–83.
- Mardayani Saranga. "Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Energies* 6, no. 1 (2018): 1–8.
- Maronrong, Ridwan Maronrong, and Kholik Nugrhoho. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2017." *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 02 (2019): 277–95.
- Muharrami, Zahidah, and Yoga. "Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di Lihat Dari Faktor Makroekonomi." *Bisnis Dan Manajemen Islam* 5(1) 175 (2018).
- Mustafa, A. "Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada PT Unilever Indonesia Tbk," 2020.
- Nasila, Ersah, Diah Yudhawati, and Supramono Supramono. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi." *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2020): 389.
- Priantono, Seger, Joni Hendra, and Nova Dwi Anggraeni. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016" 6 (2018).
- Rizky Aulia, Azhar Latief. "Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)" 1, no. 3 (2020): 2140–50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebastian, Pandu Evan. “*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan GDP Terhadap Harga Saham Subsektor Otomotif Dan Komponen*” 2 (2017): 1–16.

Taufiq M dan Kefi B. “*Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,*” 2015.

Widiyanti, Marlina, Novita Sari, Universitas Sriwijaya Bukit, and Kota Palembang. “*Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*” 19, no. 1 (2019).

C. Peraturan Perundang-undang

Undang Undang Republik Indonesia. “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,*” no. 8 (1995): 1–89.

D. Website

“BI-Rate.” Accessed February 15, 2024. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>.

“Indeks Saham.” Accessed May 24, 2023. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>.

“Inflasi.” Accessed January 15, 2024. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>.

“Bursa Efek Indonesia.” Accessed May 24, 2023. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

LAMPIRAN

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	LN_Y	X1	X2	LN_X3	X3
ADRO	2018	1215	7.10	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	1555	7.35	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	1430	7.27	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	2250	7.72	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	3850	8.26	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
AIMS	2018	1330	7.19	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	1430	7.27	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	148	5.00	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	402	6.00	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	206	5.33	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
AKRA	2018	858	6.75	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	790	6.67	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	3180	8.06	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	4110	8.32	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	1400	7.24	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
APEX	2018	1530	7.33	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	346	5.85	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	410	6.02	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	850	6.75	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	170	5.14	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
ARII	2018	900	6.80	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	705	6.56	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	396	5.98	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	250	5.52	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	296	5.69	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
BBRM	2018	67	4.20	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	67	4.20	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	50	3.91	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	50	3.91	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	54	3.99	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
BSSR	2018	2340	7.76	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	1820	7.51	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	1695	7.44	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	4090	8.32	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	4340	8.38	5.51%	5.50%	9.67	15809.66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	BYAN	2018	1987	7.59	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	1590	7.37	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	15475	9.65	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	27000	10.20	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	21000	9.95	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
	DEWA	2018	50	3.91	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	50	3.91	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	50	3.91	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	50	3.91	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	54	3.99	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
	DSSA	2018	13500	9.51	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	13875	9.54	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	16000	9.68	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	49000	10.80	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	39800	10.59	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
	DWGL	2018	72	4.28	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	388	5.96	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	164	5.10	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	189	5.24	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	172	5.15	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
ELSA	2018	344	5.84	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	306	5.72	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	352	5.86	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	276	5.62	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	312	5.74	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	
ENRG	2018	50	3.91	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	50	3.91	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	129	4.86	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	102	4.62	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	294	5.68	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	
FIRE	2018	7750	8.96	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	326	5.79	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	1320	7.19	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	458	6.13	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	163	5.09	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	
15	GEMS	2018	2550	7.84	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	2550	7.84	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	2550	7.84	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	7950	8.98	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	7050	8.86	5.51%	5.50%	9.67	15809.66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GTBO	2018	238	5.47	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	155	5.04	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	75	4.32	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	75	4.32	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	187	5.23	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
HITS	2018	700	6.55	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	725	6.59	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	486	6.19	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	384	5.95	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	366	5.90	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
HRUM	2018	280	5.63	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	264	5.58	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	2980	8.00	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	10325	9.24	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	1620	7.39	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
ITMA	2018	805	6.69	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	540	6.29	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	525	6.26	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	750	6.62	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	815	6.70	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
ITMG	2018	20250	9.92	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	11475	9.35	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	13850	9.54	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	20400	9.92	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	39025	10.57	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
KKGI	2018	354	5.87	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	236	5.46	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	266	5.58	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	264	5.58	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	400	5.99	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
KOPI	2018	730	6.59	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	620	6.43	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	505	6.22	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	645	6.47	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	400	5.99	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
MBAP	2018	2850	7.96	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	1980	7.59	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	2690	7.90	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	3600	8.19	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	7625	8.94	5.51%	5.50%	9.67	15809.66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	MBSS	2018	488	6.19	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	482	6.18	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	472	6.16	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	1090	6.99	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	1195	7.09	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
	MITI	2018	125	4.83	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	128	4.85	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	127	4.84	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	232	5.45	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	170	5.14	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
	MYOH	2018	1045	6.95	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	1295	7.17	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	1300	7.17	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	1750	7.47	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	1590	7.37	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
	PGAS	2018	2120	7.66	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
		2019	2170	7.68	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
		2020	1655	7.41	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
		2021	1375	7.23	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
		2022	1760	7.47	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
PKPK	2018	105	4.65	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	66	4.19	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	54	3.99	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	196	5.28	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	258	5.55	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	
PSSI	2018	150	5.01	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	178	5.18	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	174	5.16	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	402	6.00	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	595	6.39	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	
PTBA	2018	4300	8.37	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	2660	7.89	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	2810	7.94	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	2710	7.90	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	3690	8.21	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	
PTRO	2018	1785	7.49	3.13%	6.00%	9.24	10262.78	
	2019	1605	7.38	2.72%	5.00%	9.54	13970.51	
	2020	1930	7.57	1.68%	3.75%	9.56	14175.53	
	2021	2170	7.68	1.87%	3.50%	9.57	14340.35	
	2022	4330	8.37	5.51%	5.50%	9.67	15809.66	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian/pada seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RAJA	2018	324	5.78	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	189	5.24	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	252	5.53	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	182	5.20	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	1045	6.95	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
RIGS	2018	212	5.36	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	188	5.24	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	268	5.59	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	310	5.74	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	505	6.22	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
SHIP	2018	905	6.81	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	765	6.64	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	600	6.40	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	980	6.89	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	880	6.78	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
SMMT	2018	160	5.08	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	123	4.81	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	121	4.80	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	202	5.31	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	650	6.48	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
SOCI	2018	131	4.88	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	172	5.15	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	264	5.58	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	196	5.28	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	181	5.20	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
TAMU	2018	420	6.04	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	390	5.97	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	50	3.91	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	50	3.91	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	50	3.91	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
TPMA	2018	248	5.51	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	254	5.54	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	350	5.86	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	388	5.96	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	462	6.14	5.51%	5.50%	9.67	15809.66
WINS	2018	220	5.39	3.13%	6.00%	9.24	10262.78
	2019	120	4.79	2.72%	5.00%	9.54	13970.51
	2020	110	4.70	1.68%	3.75%	9.56	14175.53
	2021	192	5.26	1.87%	3.50%	9.57	14340.35
	2022	362	5.89	5.51%	5.50%	9.67	15809.66

38

39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	INFLASI (X1)	BI RATE (X2)	KURS (X3)	Harga Saham (Y)
Mean	0.029820	0.047500	13711.77	2536.390
Median	0.027200	0.050000	14175.53	462.0000
Maximum	0.055100	0.060000	15809.66	49000.00
Minimum	0.016800	0.035000	10262.78	50.00000
Std. Dev.	0.013756	0.009772	1847.230	6461.035
Skewness	0.972392	-0.121497	-1.004950	4.635735
Kurtosis	2.553441	1.374654	2.795460	27.23598
Jarque-Bera	32.35049	21.94398	33.16245	5470.911
Probability	0.000000	0.000017	0.000000	0.000000
Sum	5.814900	9.262500	2673794.	494596.0
Sum Sq. Dev.	0.036711	0.018525	6.62E+08	8.10E+09
Observations	195	195	195	195

Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/01/24 Time: 14:33
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 195

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	34.28769	25.94032	1.321791	0.1878
X2	-45.77602	40.39154	-1.133307	0.2585
X3	-1.860348	1.977528	-0.940744	0.3480
C	25.26805	19.88982	1.270401	0.2055
R-squared	0.010619	Mean dependent var	6.413077	
Adjusted R-squared	-0.004921	S.D. dependent var	1.576851	
S.E. of regression	1.580727	Akaike info criterion	3.773946	
Sum squared resid	477.2510	Schwarz criterion	3.841084	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-363.9597	criter.	3.801129	
F-statistic	0.683334	Durbin-Watson stat	0.192236	
Prob(F-statistic)	0.563242			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Fixed effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/01/24 Time: 14:25
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 195

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	34.28769		10.39852	3.297364	0.0012
X2	-45.77602		16.19148	-2.827167	0.0053
X3	-1.860348		0.792718	-2.346796	0.0202
C	25.26805		7.973097	3.169164	0.0018

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.872646	Mean dependent var	6.413077
Adjusted R-squared	0.838518	S.D. dependent var	1.576851
S.E. of regression	0.633655	Akaike info criterion	2.113583
Sum squared resid	61.43234	Schwarz criterion	2.818537
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-164.0744	crit.	2.399011
F-statistic	25.57006	Durbin-Watson stat	1.493431
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/01/24 Time: 14:26
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 195
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	34.28769		10.39852	3.297364	0.0012
X2	-45.77602		16.19148	-2.827167	0.0052
X3	-1.860348		0.792718	-2.346796	0.0200
C	25.26805		7.976486	3.167817	0.0018

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.451970	0.8400
Idiosyncratic random		0.633655	0.1600

Weighted Statistics			
R-squared	0.062611	Mean dependent var	1.228455
Adjusted R-squared	0.047887	S.D. dependent var	0.649395
S.E. of regression	0.633655	Sum squared resid	76.69005
F-statistic	4.252468	Durbin-Watson stat	1.196308
Prob(F-statistic)	0.006184		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.010619	Mean dependent var	6.413077
Sum squared resid	477.2510	Durbin-Watson stat	0.192236

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.253026	(38,153)	0.0000
Cross-section Chi-square	399.770692	38	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/01/24 Time: 15:09
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 195

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	34.28769		25.94032	1.321791	0.1878
X2	-45.77602		40.39154	-1.133307	0.2585
X3	-1.860348		1.977528	-0.940744	0.3480
C	25.26805		19.88982	1.270401	0.2055
R-squared	0.010619		Mean dependent var		6.413077
Adjusted R-squared	-0.004921		S.D. dependent var		1.576851
S.E. of regression	1.580727		Akaike info criterion		3.773946
Sum squared resid	477.2510		Schwarz criterion		3.841084
Log likelihood	-363.9597		Hannan-Quinn criter.		3.801129
F-statistic	0.683334		Durbin-Watson stat		0.192236
Prob(F-statistic)	0.563242				

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	34.287691	34.287691	0.000000	1.0000
X2	45.776020	-45.776020	0.000000	1.0000
X3	-1.860348	-1.860348	0.000000	1.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/24 Time: 15:11

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 39

Total panel (balanced) observations: 195

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.26805	7.973097	3.169164	0.0018
X1	34.28769	10.39852	3.297364	0.0012
X2	-45.77602	16.19148	-2.827167	0.0053
X3	-1.860348	0.792718	-2.346796	0.0202

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.872646	Mean dependent var	6.413077
Adjusted R-squared	0.838518	S.D. dependent var	1.576851
S.E. of regression	0.633655	Akaike info criterion	2.113583
Sum squared resid	61.43234	Schwarz criterion	2.818537
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-164.0744	criter.	2.399011
F-statistic	25.57006	Durbin-Watson stat	1.493431
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 03/01/24 Time: 15:30
 Sample: 2018 2022
 Total panel observations: 195
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	274.5936 (0.0000)	2.400146 (0.1213)	276.9938 (0.0000)
Honda	16.57087 (0.0000)	-1.549240 (0.9393)	10.62189 (0.0000)
King-Wu	16.57087 (0.0000)	-1.549240 (0.9393)	3.640259 (0.0001)
SLM	16.54395 (0.0000)	-0.598125 (0.7251)	-- --
GHM	-- --	-- --	274.5936 (0.0000)

Hasil Uji Parsial (uji t)

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	34.28769	10.39852	3.297364	0.0012
X2	-45.77602	16.19148	-2.827167	0.0052
X3	-1.860348	0.792718	-2.346796	0.0200
C	25.26805	7.976486	3.167817	0.0018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Simultan (uji F)

R-squared	0.062611
Adjusted R-squared	0.047887
S.E. of regression	0.633655
F-statistic	4.252468
Prob(F-statistic)	0.006184

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square)

R-squared	0.062611
Adjusted R-squared	0.047887
S.E. of regression	0.633655
F-statistic	4.252468
Prob(F-statistic)	0.006184



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1728/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 06 Februari 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : DHIYA DWI AFIFAH
NIM : 12020523943
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Bursa Efek Indonesia Perwakilan Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap harga saham sektor energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Rektor
Dekan

Zulkifli M. Ag
197410062005011005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/62718
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1728/2024 Tanggal 6 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

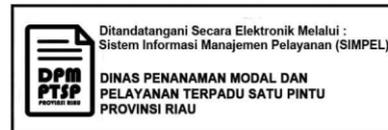
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DHIYA DWI AFIFAH |
| 2. NIM / KTP | : 12020523943 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) |
| 7. Lokasi Penelitian | : BURSA EFEK INDONESIA PERWAKILAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Februari 2024



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur Bursa Efek Indonesia Perwakilan Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tuils ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00074/BEI.PSR/02-2024
Tanggal : 21 Februari 2024

Kepada Yth. : Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhiya Dwi Afifah
NIM : 12020523943
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Harga Saham Sektor Energi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis Dhiya Dwi Afifah, lahir di Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Pada tanggal 4 April 2002 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Anwar Koswara dan Ibu Niknik Kartini. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 013 Lubuk Kembang Sari, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Ukui. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri BERNAS Kabupaten Pelalawan. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Ekonomi Syariah. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau. Selain itu pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Labuhan Tangga Besar, Kabupaten Rokan Hilir.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Terhadap Harga Saham Sektor Energi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” telah melaksanakan ujian munaqasah pada tanggal 28 Maret 2024. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia Pendidikan.